

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Uji Keabsahan Data

Sebelum data di uraikan secara kuantitatif deskriptif per item maka untuk mengetahui keakuratan dan kehandalan suatu data dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas

Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika Corrected Item-Total Correlation ( $r$  hitung) lebih besar daripada  $r$  tabel. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan**

Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel dari 177	Ket
P1	0,375	0,1467	VALID
P2	0,474	0,1467	VALID
P3	0,466	0,1467	VALID
P4	0,478	0,1467	VALID
P5	0,282	0,1467	VALID
P6	0,299	0,1467	VALID
P7	0,439	0,1467	VALID
P8	0,420	0,1467	VALID
P9	0,545	0,1467	VALID
P10	0,613	0,1467	VALID
P11	0,542	0,1467	VALID
P12	0,546	0,1467	VALID
P13	0,520	0,1467	VALID
P14	0,516	0,1467	VALID
P15	0,530	0,1467	VALID
P16	0,624	0,1467	VALID
P17	0,493	0,1467	VALID
P18	0,484	0,1467	VALID
P19	0,520	0,1467	VALID

P20	0,578	0,1467	VALID
P21	0,228	0,1467	VALID

Sumber: data diolah (2018)

## 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	21

Suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai Croanbach's Alpha lebih > 0,60. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha adalah **0,874** dan jumlah item pertanyaan adalah **21 (P1 sampai dengan P21)**. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliable karena **0,874 > 0,60**.

## B. Data Penelitian

Penyebaran kuesioner penelitian ini dimulai pada tanggal 25 April 2018 hingga 13 Mei 2018. Dalam proses penyebaran kuesioner peneliti dibantu oleh pihak pengelola Pasar Sari Mulia Kapuas karena melihat perlakuan para pedagang yang kurang menerima dan berminat atas kehadiran orang yang tidak dikenal apalagi meminta untuk mengisi kuesioner. Terdapat 185 kuesioner yang disebarkan oleh peneliti sebagai antisipasi angket tidak dikembalikan dan tidak lengkap diisi oleh pedagang. Dari penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas maka dapat diketahui hasil dari kuesioner yang kembali dan mengisi secara lengkap daftar pertanyaan tentang identitas responden, persepsi dan faktor-faktornya terhadap bank syariah ada

sebanyak 179 kuesioner. Dikarenakan peneliti hanya memerlukan 177 kuesioner sebagai data maka peneliti membuang 2 kuesioner. Dengan demikian total kuesioner yang digunakan dalam proses pengolahan data sebanyak 177 kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang diinginkan.

**Tabel 4.2 Gambaran Pengumpulan Kuesioner**

Kuesioner yang disebar	185	104%
Kuesioner yang kembali	179	101%
Kuesioner yang tidak dimasukkan sebagai data	2	1%
Kuesioner yang dapat diolah	177	100%

Sumber: data diolah (2018)

#### 1. Data Identitas Responden

Identitas responden tersebut dibedakan berdasarkan karakteristik:

- a. Jenis Kelamin
- b. Agama
- c. Usia
- d. Pendidikan Terakhir
- e. Pendapatan perbulan
- f. Lamanya berdagang

Berikut dapat diuraikan satu persatu mengenai identitas responden dan dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1	Pria	56	32%
2	Wanita	121	68%
Jumlah		177	100%

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin wanita sedangkan responden berjenis kelamin pria berjumlah lebih sedikit hal ini menunjukkan bahwa pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas didominasi oleh pedagang berjenis kelamin wanita. Keadaan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alexander yang menyatakan bahwa salah satu lapangan kerja yang cukup banyak melibatkan kaum wanita adalah pedagang.<sup>1</sup>

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama**

No	Agama	Responden	Persentase
1	Islam	174	98%
2	Kristen	1	0,6%
3	Hindu	0	0%
4	Katholik	1	0,6%
5	Buddha	1	0,6%
Jumlah		177	100%

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah beragama Islam sedangkan agama Kristen, Katholik dan Buddha sangat sedikit. Ini bisa dikatakan bahwa pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas merupakan gambaran mini masyarakat Kabupaten Kapuas yang majemuk terlihat dari perbedaan agama para pedagang. Persentase agama dari data responden juga sesuai dengan keadaan demografi Kabupaten Kapuas bahwa penduduk yang beragama Islam mendominasi yaitu 77,81% dari 345.880 jiwa.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alexander, Jenifer *Trade, Traders, and Trading in Rural Java*, Thesis University of Sydney, 1984. [http://www.academia.edu/4361959/Wanita\\_dan\\_Dunia\\_Dagang](http://www.academia.edu/4361959/Wanita_dan_Dunia_Dagang) (15 Mei 2018).

<sup>2</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Kapuas](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kapuas) (15 Mei 2018).

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Responden	Persentase
1	17-25 Tahun	63	36%
2	26-35 Tahun	47	26%
3	36-45 Tahun	48	27%
4	46-55 Tahun	19	11%
5	56-65 Tahun	0	0%
Jumlah		177	100%

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berusia 17-25 tahun sedangkan usia 26-35 tahun dan 36-45 tahun hanya berbeda 1%, yang berusia 46-55 tahun sangat sedikit dan usia 56-65 tahun tidak ada. Ini berarti kebanyakan pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas menurut Departemen Kesehatan RI pada tahap kategori masa remaja akhir. Departemen Kesehatan RI juga menyebutkan usia 15-54 tahun adalah usia produktif yang menandakan bahwa baik rentang usia 17-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun dan 46-55 tahun tergolong usia produktif. Walaupun persentase dari tabel diatas berbeda-beda namun tetap masih digolongkan dalam usia produktif. Sedangkan usia 56 tahun ke atas menurut Prayitno dan Aryo (2002) orang yang tidak mempunyai penghasilan dan tidak berdaya mencari nafkah sehingga pantas saja dari data responden tidak ada pedagang yang berusia 56-55 tahun.<sup>3</sup>

**Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase
1	SD/MI	9	5%
2	SMP/Mts	37	21%
3	SMA/MA/SMK	125	71%
4	D3/S1	6	3%
5	Pasca Sarjana	0	0%

<sup>3</sup>Depkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia*, (Jakarta: Departemen Republik Indonesia, 2009). <http://ilmu-kesehatan-masyarakat.blogspot.co.id/2012/05/kategori-umur.html/m=1> (15 Mei 2018).

Jumlah	177	100%
--------	-----	------

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden terbanyak adalah yang berpendidikan terakhir SMA/MA/SMK yang berarti bahwa pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas kebanyakan termasuk dalam jenjang pendidikan menengah yang merupakan pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan dibagi dalam empat jenjang yaitu pendidikan anak usia dini, dasar, menengah dan tinggi.<sup>4</sup> Dari data responden di atas dapat dilihat yang termasuk dalam pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) berjumlah 46 pedagang atau 26% dari 177 Responden dan pedagang dengan pendidikan tinggi (Perguruan tinggi, Universitas, Akademi, Institut, Sekolah tinggi) hanya 6 orang atau 3% dari total responden.

**Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

No	Pendapatan Perbulan	Responden	Persentase
1	<1.500.000	11	6%
2	1.500.000 - 2.500.000	54	31%
3	2.500.000 - 3.500.000	66	37%
4	>3.500.000	46	26%
Jumlah		177	100%

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berpendapatan dengan rentang 2.500.000 – 3.500.000 yang menurut Badan Pusat Statistik tergolong pendapatan tinggi.<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yang dari tabel di atas dapat kita

<sup>4</sup>UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI JALUR, JENJANG, DAN JENIS PENDIDIKAN.

<sup>5</sup>Badan Pusat Statistik 2008. <http://article-for-yu.blogspot.co.id/2013/06/pengaruh-tingkat-pendapatan-dengan.html?m=1> (16 Mei 2018).

kategorikan bahwa pedagang yang tergolong pendapatan rendah (<1.500.000) sebanyak 11 pedagang atau 6%, pedagang yang tergolong pendapatan sedang (1.500.000 – 2.500.000) sebanyak 54 pedagang atau 31% sedangkan pedagang yang tergolong pendapatan sangat tinggi (>3.500.000) sebanyak 46 pedagang atau 26%.

**Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Berdagang**

No	Lamanya Berdagang	Responden	Persentase
1	Kurang dari 5 Tahun	95	54%
2	Lebih dari 5 Tahun	82	46%
Jumlah		177	100%

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah yang lama berdagangnya kurang dari 5 tahun dengan total 54%. Dalam sebuah artikel Universitas Ciputra Entrepreneurship Online dalam pembelajaran onlinenya menyatakan bahwa suatu bisnis atau sebuah perusahaan dapat dikatakan sukses apabila telah melewati 5-10 tahun.<sup>6</sup> Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas dilihat dari lamanya berdagang yang dapat digolongkan sukses yaitu hanya 46% atau hanya 82 pedagang dan yang tergolong pedagang pemula dilihat dari lamanya berdagang berjumlah 95 pedagang atau 54%.

## 2. Data Persepsi Pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas

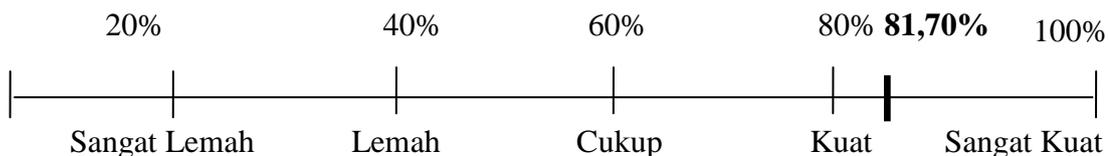
Data tentang Persepsi Pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas dalam kuesioner penelitian yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan terdapat 9 item yaitu mulai dari pertanyaan 1-9. Setiap item pertanyaan diberikan skala pengukuran 1-5

---

<sup>6</sup><http://ciputrauceo.net/blog/2015/5/12/umur-perusahaan-definisi-dan-analisa-selama-4-tahun> (16 Mei 2018).



Jadi, berdasarkan data (item No. 1) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar adanya Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas, yaitu  $729/885 \times 100\% = 81,70\%$  tergolong sangat kuat. Presentase kelompok responden item No. 1 dapat dilihat seperti:



b. Item No. 2 (Pernah mendengar kedekatan lokasi Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas dengan tempat berdagang)

Menjawab 5 = 27 Pedagang

Menjawab 4 = 92 Pedagang

Menjawab 3 = 50 Pedagang

Menjawab 2 = 5 Pedagang

Menjawab 1 = 3 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 27 pedagang menjawab 5 :  $27 \times 5 = 135$

Jumlah skor untuk 92 pedagang menjawab 4:  $92 \times 4 = 368$

Jumlah skor untuk 50 pedagang menjawab 3 :  $50 \times 3 = 150$

Jumlah skor untuk 5 pedagang menjawab 2 :  $5 \times 2 = 10$

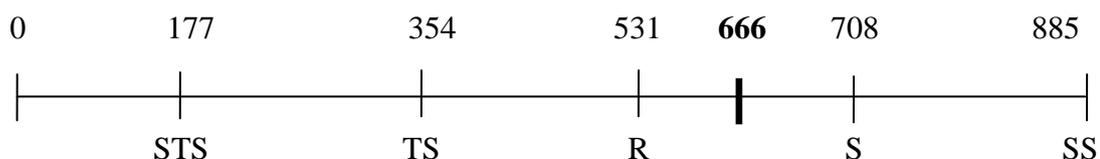
Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 1 :  $3 \times 1 = 3$  \_\_\_\_\_ +

**Jumlah = 666**

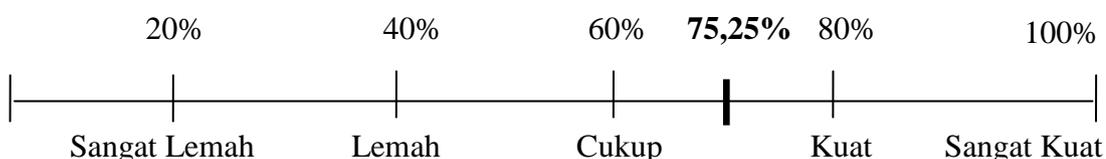
Jumlah skor ideal untuk item No. 2 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 2 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 2) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar kedekatan lokasi Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas dengan tempat berdagang terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 2) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar kedekatan lokasi Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas dengan tempat berdagang, yaitu  $666/885 \times 100\% = 75,25\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 2 dapat dilihat seperti:



c. Item No. 3 (Pernah mendengar produk dan layanan jasa yang ada di Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas)

Menjawab 5 = 29 Pedagang

Menjawab 4 = 81 Pedagang

Menjawab 3 = 58 Pedagang

Menjawab 2 = 6 Pedagang

Menjawab 1 = 3 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 29 pedagang menjawab 5 :  $29 \times 5 = 145$

Jumlah skor untuk 81 pedagang menjawab 4:  $81 \times 4 = 324$

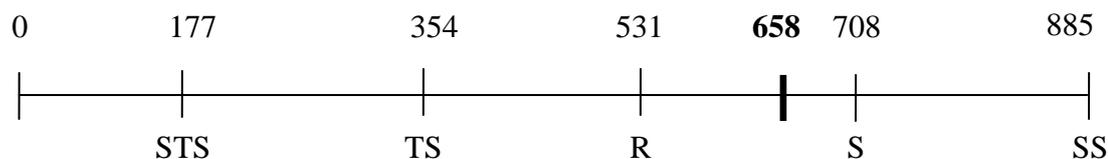
$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor untuk 58 pedagang menjawab 3 :} & \quad 58 \times 3 = 174 \\ \text{Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 2 :} & \quad 6 \times 2 = 12 \\ \text{Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 1 :} & \quad \underline{3 \times 1 = 3} \quad + \end{aligned}$$

**Jumlah = 658**

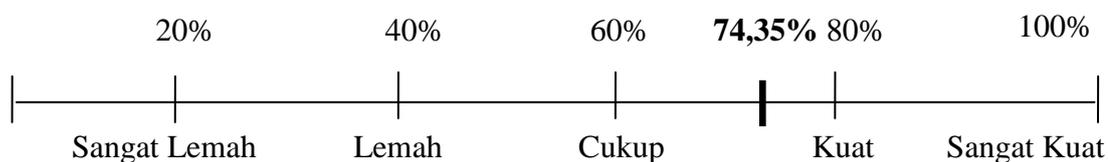
$$\text{Jumlah skor ideal untuk item No.3 (skor tertinggi)} = 5 \times 177 = 885$$

$$\text{Jumlah skor terendah untuk item No. 3} = 1 \times 177 = 177$$

Berdasarkan data (item No. 3) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar produk dan layanan jasa yang ada di Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



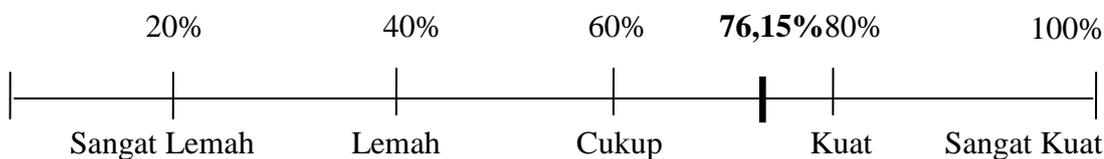
Jadi, berdasarkan data (item No. 3) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar produk dan layanan jasa yang ada di Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas dengan tempat berdagang, yaitu  $658/885 \times 100\% = 74,35\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 3 dapat dilihat seperti:



d. Item No. 4 (Pernah mendengar bahwa Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas menjalankan prinsip bagi hasil bukan bunga)  
Menjawab 5 = 33 Pedagang



= 76,15% tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 4 dapat dilihat seperti:



e. Item No. 5 (Pengetahuan haramnya bunga bank konvensional)

Menjawab 5 = 49 Pedagang

Menjawab 4 = 92 Pedagang

Menjawab 3 = 26 Pedagang

Menjawab 2 = 3 Pedagang

Menjawab 1 = 7 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 49 pedagang menjawab 5 :  $49 \times 5 = 245$

Jumlah skor untuk 92 pedagang menjawab 4:  $92 \times 4 = 368$

Jumlah skor untuk 26 pedagang menjawab 3 :  $26 \times 3 = 78$

Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 2 :  $3 \times 2 = 6$

Jumlah skor untuk 7 pedagang menjawab 1 :  $7 \times 1 = 7$  +

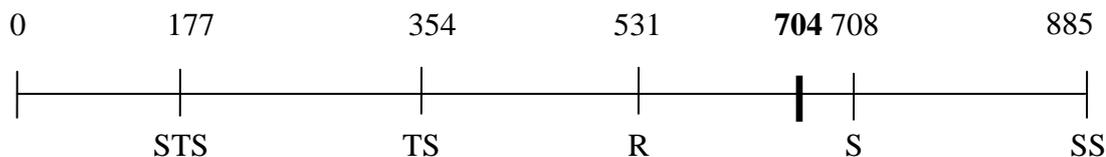
**Jumlah = 704**

Jumlah skor ideal untuk item No. 5 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

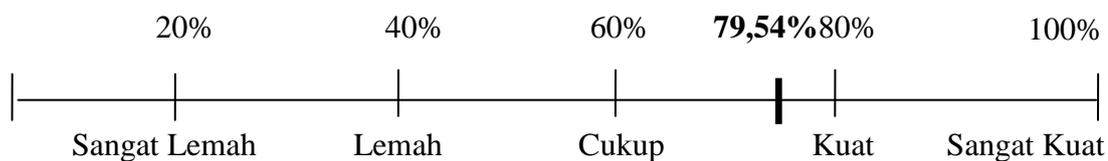
Jumlah skor terendah untuk item No. 5 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 5) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pengetahuan akan haramnya bunga bank konvensional terletak pada daerah setuju.

Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 5) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar bahwa Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas menjalankan prinsip bagi hasil bukan bunga, yaitu  $704/885 \times 100\% = 79,54\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 5 dapat dilihat seperti:



- f. Item No. 6 (Pemahaman bahwa segala aspek kehidupan termasuk bertransaksi lembaga perbankan harus sesuai dengan Alquran dan Hadits

Menjawab 5 = 53 Pedagang

Menjawab 4 = 99 Pedagang

Menjawab 3 = 18 Pedagang

Menjawab 2 = 4 Pedagang

Menjawab 1 = 3 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 53 pedagang menjawab 5 :  $53 \times 5 = 265$

Jumlah skor untuk 99 pedagang menjawab 4:  $99 \times 4 = 396$

Jumlah skor untuk 18 pedagang menjawab 3 :  $18 \times 3 = 54$

Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 2 :  $4 \times 2 = 8$

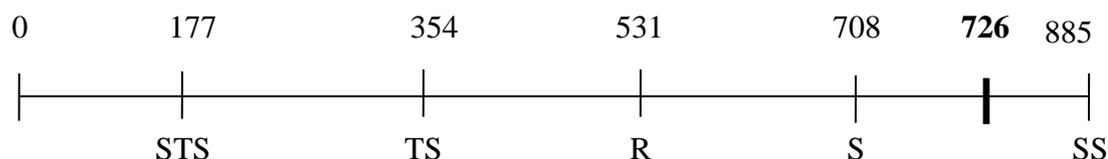
Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 1 :  $3 \times 1 = 3$  +

**Jumlah = 726**

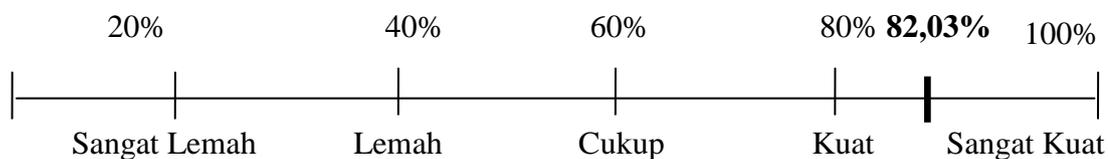
Jumlah skor ideal untuk item No. 6 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 6 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 6) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pemahaman pedagang bahwa segala aspek kehidupan termasuk bertransaksi lembaga perbankan harus sesuai dengan Alquran dan Hadis terletak pada daerah sangat setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 6) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pemahaman pedagang bahwa segala aspek kehidupan termasuk bertransaksi lembaga perbankan harus sesuai dengan Alquran dan Hadis, yaitu  $726/885 \times 100\% = 82,03\%$  tergolong sangat kuat. Presentase kelompok responden item No. 6 dapat dilihat seperti:



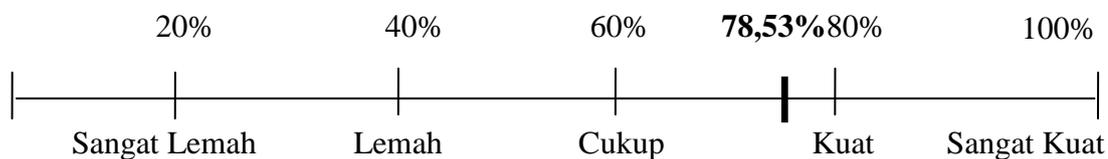
- g. Item No. 7 (Dasar tertarik dan atau menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas karena adanya fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank)

Menjawab 5 = 35 Pedagang

Menjawab 4 = 109 Pedagang



bank, yaitu  $695/885 \times 100\% = 78,53\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 7 dapat dilihat seperti:



h. Item No. 8 (Pernyataan bank syariah adalah bank yang islami)

Menjawab 5 = 40 Pedagang

Menjawab 4 = 105 Pedagang

Menjawab 3 = 24 Pedagang

Menjawab 2 = 4 Pedagang

Menjawab 1 = 4 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 40 pedagang menjawab 5 :  $40 \times 5 = 200$

Jumlah skor untuk 105 pedagang menjawab 4:  $105 \times 4 = 420$

Jumlah skor untuk 24 pedagang menjawab 3 :  $24 \times 3 = 72$

Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 2 :  $4 \times 2 = 8$

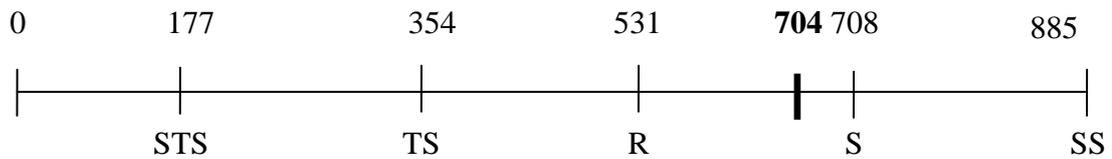
Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 1 :  $4 \times 1 = 4$  \_\_\_\_\_ +

**Jumlah = 704**

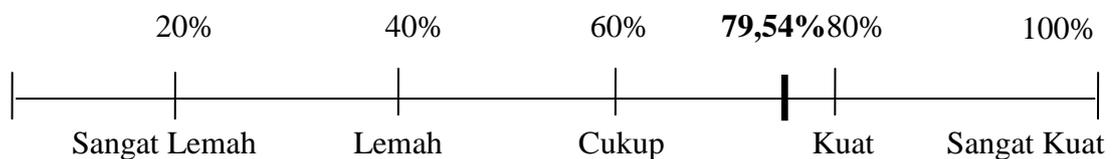
Jumlah skor ideal untuk item No. 8 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 8  $= 1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 8) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka persepsi pedagang tentang bank syariah adalah bank yang Islami terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 8) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka persepsi pedagang tentang bank syariah adalah bank yang Islami, yaitu  $704/885 \times 100\% = 79,54\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 8 dapat dilihat seperti:



- i. Item No. 9 (Pernyataan Bank syariah adalah bank yang sesuai dengan Alquran dan Hadits)

Menjawab 5 = 36 Pedagang

Menjawab 4 = 106 Pedagang

Menjawab 3 = 27 Pedagang

Menjawab 2 = 2 Pedagang

Menjawab 1 = 6 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 36 pedagang menjawab 5 :  $36 \times 5 = 180$

Jumlah skor untuk 106 pedagang menjawab 4:  $106 \times 4 = 424$

Jumlah skor untuk 27 pedagang menjawab 3 :  $27 \times 3 = 81$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 2 :  $2 \times 2 = 4$

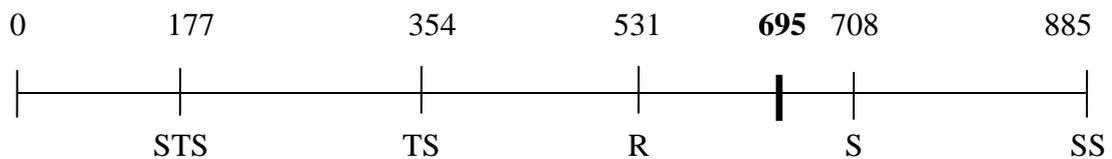
Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 1 :  $6 \times 1 = 6$  +

**Jumlah = 695**

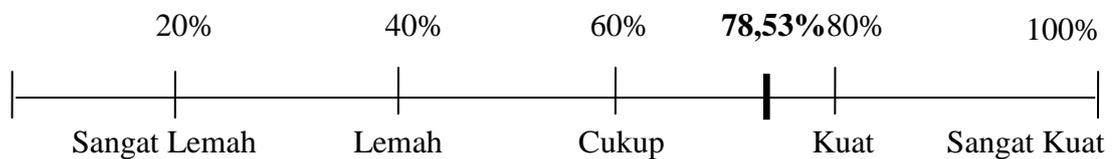
Jumlah skor ideal untuk item No. 9 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 9 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 9) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka persepsi pedagang tentang bank syariah adalah bank yang sesuai dengan Alquran dan hadis terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 9) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka persepsi pedagang tentang bank syariah adalah bank yang sesuai dengan Alquran dan hadis, yaitu  $695/885 \times 100\% = 78,53\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 9 dapat dilihat seperti:



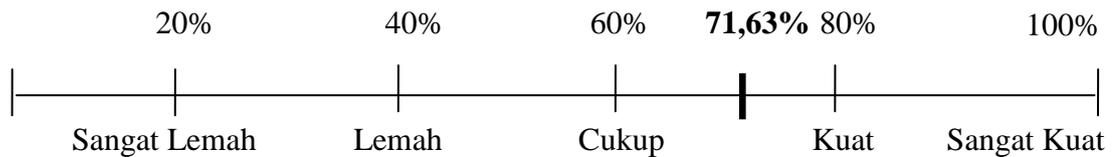
### 3. Data Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah

Data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas dalam kuesioner penelitian yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan terdapat 11 item yaitu mulai dari pertanyaan 10-21. Setiap item pertanyaan diberikan skala pengukuran 1-5 dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-Ragu (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5). Berikut dapat diuraikan satu persatu data mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas:



Jadi, berdasarkan data (item No. 10) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah yang gambar dan pencahayaannya sangat menarik, yaitu  $634/885 \times 100\% = 71,63\%$  tergolong kuat.

Presentase kelompok responden item No. 10 dapat dilihat seperti:



- b. Item No. 11 (pernah mendengar kalimat luar biasa tentang bank syariah seperti “bank syariah adalah bank yang akan terhindar dari bunga bank”)

Menjawab 5 = 24 Pedagang

Menjawab 4 = 84 Pedagang

Menjawab 3 = 58 Pedagang

Menjawab 2 = 6 Pedagang

Menjawab 1 = 5 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 24 pedagang menjawab 5 :  $24 \times 5 = 120$

Jumlah skor untuk 84 pedagang menjawab 4:  $84 \times 4 = 336$

Jumlah skor untuk 58 pedagang menjawab 3 :  $58 \times 3 = 174$

Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 2 :  $6 \times 2 = 12$

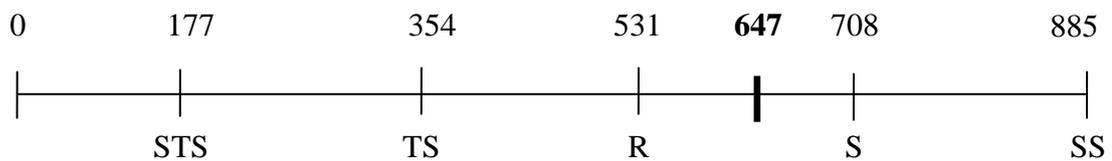
Jumlah skor untuk 5 pedagang menjawab 1 :  $5 \times 1 = 5$  \_\_\_\_\_ +

**Jumlah = 647**

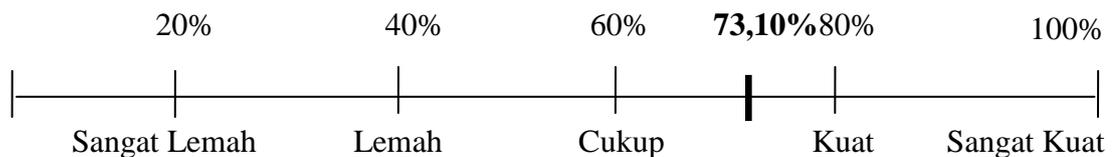
Jumlah skor ideal untuk item No. 11 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 11 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 11) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar kalimat luar biasa tentang bank syariah terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 11) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar kalimat luar biasa tentang bank syariah, yaitu  $647/885 \times 100\% = 73,10\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 11 dapat dilihat seperti:



- c. Item No. 12 (pernah melihat iklan bank syariah sangat besar sehingga memenuhi satu halaman; Koran, majalah, layar gadget atau memenuhi papan iklan)

Menjawab 5 = 25 Pedagang

Menjawab 4 = 82 Pedagang

Menjawab 3 = 57 Pedagang

Menjawab 2 = 9 Pedagang

Menjawab 1 = 4 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 25 pedagang menjawab 5 :  $25 \times 5 = 125$

Jumlah skor untuk 82 pedagang menjawab 4:  $82 \times 4 = 328$

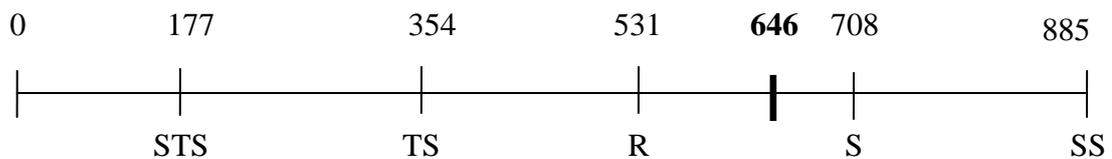
$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor untuk 57 pedagang menjawab 3 :} & \quad 57 \times 3 = 171 \\ \text{Jumlah skor untuk 9 pedagang menjawab 2 :} & \quad 9 \times 2 = 18 \\ \text{Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 1 :} & \quad \underline{4 \times 1 = 4} \quad + \end{aligned}$$

**Jumlah = 646**

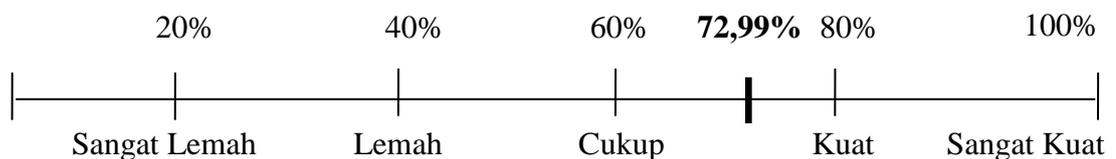
$$\text{Jumlah skor ideal untuk item No. 12 (skor tertinggi)} = 5 \times 177 = 885$$

$$\text{Jumlah skor terendah untuk item No. 12} = 1 \times 177 = 177$$

Berdasarkan data (item No. 12) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah sangat besar sehingga memenuhi satu halaman; Koran, majalah, layar gadget atau memenuhi papan iklan terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 12) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah sangat besar sehingga memenuhi satu halaman; Koran, majalah, layar gadget atau memenuhi papan iklan, yaitu  $646/885 \times 100\% = 72,99\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 12 dapat dilihat seperti:



d. Item No. 13 (pernah melihat iklan bank syariah yang warnanya sangat mencolok)  
Menjawab 5 = 16 Pedagang

Menjawab 4 = 92 Pedagang

Menjawab 3 = 51 Pedagang

Menjawab 2 = 10 Pedagang

Menjawab 1 = 8 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 16 pedagang menjawab 5 :  $16 \times 5 = 80$

Jumlah skor untuk 92 pedagang menjawab 4:  $92 \times 4 = 368$

Jumlah skor untuk 51 pedagang menjawab 3 :  $51 \times 3 = 153$

Jumlah skor untuk 10 pedagang menjawab 2 :  $10 \times 2 = 20$

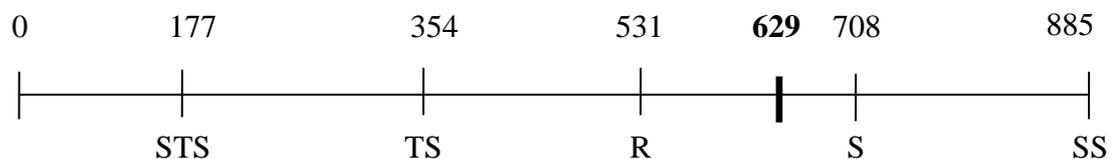
Jumlah skor untuk 8 pedagang menjawab 1 :  $8 \times 1 = 8$  \_\_\_\_\_ +

**Jumlah = 629**

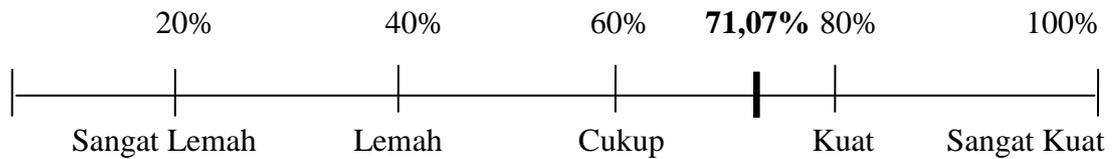
Jumlah skor ideal untuk item No. 13 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 13 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 13) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah yang warnanya sangat mencolok terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 13) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah yang warnanya sangat mencolok, yaitu  $629/885 \times 100\% = 71,07\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 13 dapat dilihat seperti:



e. Item No. 14 (pernah melihat iklan-iklan bank syariah memenuhi jalan yang dilewati)

Menjawab 5 = 17 Pedagang

Menjawab 4 = 70 Pedagang

Menjawab 3 = 65 Pedagang

Menjawab 2 = 20 Pedagang

Menjawab 1 = 5 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 17 pedagang menjawab 5 :  $17 \times 5 = 85$

Jumlah skor untuk 70 pedagang menjawab 4:  $70 \times 4 = 280$

Jumlah skor untuk 65 pedagang menjawab 3 :  $65 \times 3 = 195$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 2 :  $20 \times 2 = 40$

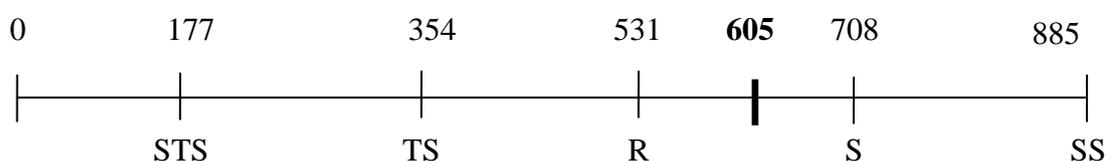
Jumlah skor untuk 5 pedagang menjawab 1 :  $5 \times 1 = 5$  \_\_\_\_\_ +

**Jumlah = 605**

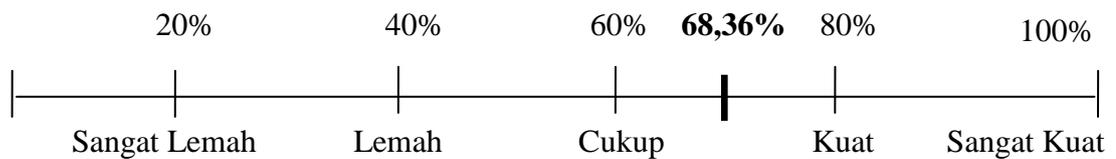
Jumlah skor ideal untuk item No. 14 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 14 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 14) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya melihat iklan-iklan bank syariah memenuhi jalan yang dilewati terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 14) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya melihat iklan-iklan bank syariah memenuhi jalan yang dilewati, yaitu  $605/885 \times 100\% = 68,36\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 14 dapat dilihat seperti:



f. Item No. 15 (pernah mendengar tentang bank syariah berulang kali baik itu dari sales bank maupun dari kerabat)

Menjawab 5 = 34 Pedagang

Menjawab 4 = 67 Pedagang

Menjawab 3 = 59 Pedagang

Menjawab 2 = 13 Pedagang

Menjawab 1 = 4 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 34 pedagang menjawab 5 :  $34 \times 5 = 170$

Jumlah skor untuk 67 pedagang menjawab 4:  $67 \times 4 = 268$

Jumlah skor untuk 59 pedagang menjawab 3 :  $59 \times 3 = 177$

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 2 :  $13 \times 2 = 26$

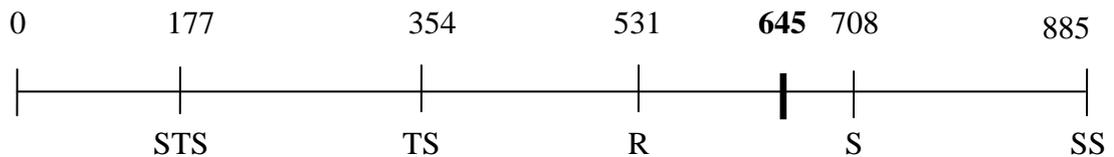
Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 1 :  $4 \times 1 = 4$  +

**Jumlah = 645**

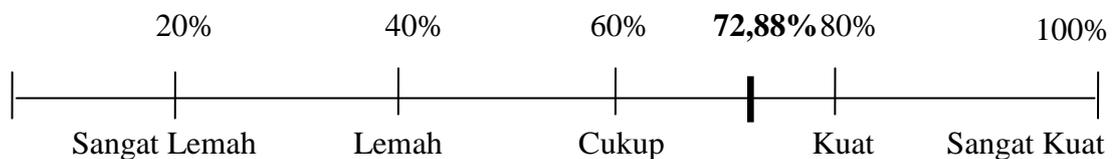
Jumlah skor ideal untuk item No. 15 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 15 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 15) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar tentang bank syariah berulang kali baik itu dari sales bank maupun dari kerabat terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 15) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar tentang bank syariah berulang kali baik itu dari sales bank maupun dari kerabat, yaitu  $645/885 \times 100\% = 72,88\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 15 dapat dilihat seperti:



- g. Item No. 16 (Pernah melihat iklan bank syariah menampilkan banyak gambar di waktu yang singkat)

Menjawab 5 = 28 Pedagang

Menjawab 4 = 55 Pedagang

Menjawab 3 = 76 Pedagang

Menjawab 2 = 15 Pedagang

Menjawab 1 = 3 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 28 pedagang menjawab 5 :  $28 \times 5 = 140$

Jumlah skor untuk 55 pedagang menjawab 4:  $55 \times 4 = 220$

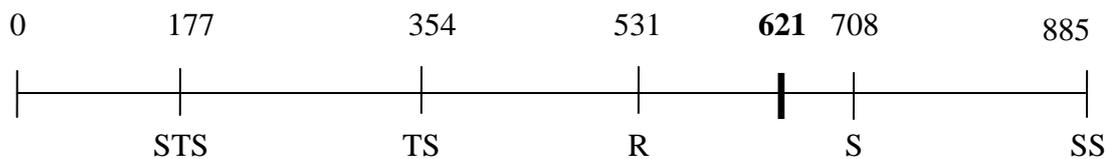
$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor untuk 76 pedagang menjawab 3 :} & \quad 76 \times 3 = 228 \\ \text{Jumlah skor untuk 15 pedagang menjawab 2 :} & \quad 15 \times 2 = 30 \\ \text{Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 1 :} & \quad \underline{3 \times 1 = 3} \quad + \end{aligned}$$

**Jumlah = 621**

$$\text{Jumlah skor ideal untuk item No. 16 (skor tertinggi) = } 5 \times 177 = 885$$

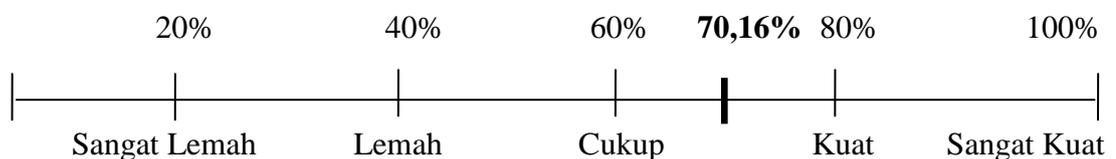
$$\text{Jumlah skor terendah untuk item No. 16} \quad = 1 \times 177 = 177$$

Berdasarkan data (item No. 16) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah menampilkan banyak gambar di waktu yang singkat terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 16) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah menampilkan banyak gambar di waktu yang singkat, yaitu  $621/885 \times 100\% = 70,16\%$  tergolong kuat.

Presentase kelompok responden item No. 16 dapat dilihat seperti:



- h. Item No. 17 (pernah mendengar serta melihat bahwa iklan bank syariah selalu menawarkan sesuatu yang terbaru secara berkala baik berupa promo, produk maupun layanan jasa)

Menjawab 5 = 24 Pedagang

Menjawab 4 = 70 Pedagang

Menjawab 3 = 68 Pedagang

Menjawab 2 = 7 Pedagang

Menjawab 1 = 8 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 24 pedagang menjawab 5 :  $24 \times 5 = 120$

Jumlah skor untuk 70 pedagang menjawab 4:  $70 \times 4 = 280$

Jumlah skor untuk 68 pedagang menjawab 3 :  $68 \times 3 = 204$

Jumlah skor untuk 7 pedagang menjawab 2 :  $7 \times 2 = 14$

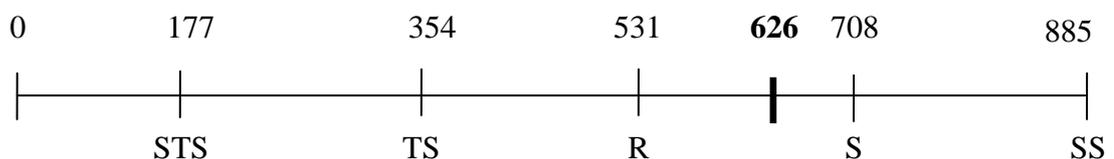
Jumlah skor untuk 8 pedagang menjawab 1 :  $8 \times 1 = 8$  \_\_\_\_\_ +

**Jumlah = 626**

Jumlah skor ideal untuk item No. 17 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 17  $= 1 \times 177 = 177$

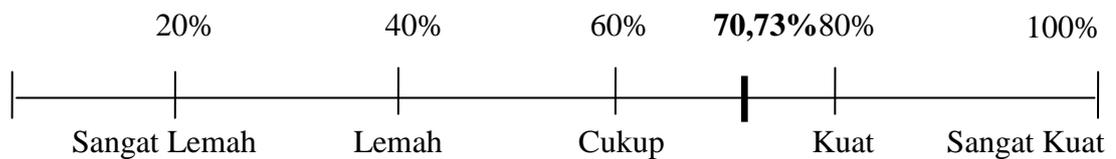
Berdasarkan data (item No. 17) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar serta melihat bahwa iklan bank syariah selalu menawarkan sesuatu yang terbaru secara berkala baik berupa promo, produk maupun layanan jasa terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 17) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar serta melihat bahwa iklan bank syariah

selalu menawarkan sesuatu yang terbaru secara berkala baik berupa promo, produk maupun layanan jasa, yaitu  $626/885 \times 100\% = 70,73\%$  tergolong kuat.

Presentase kelompok responden item No. 17 dapat dilihat seperti:



- i. Item No. 18 (Pernah mendengar bank syariah adalah banknya orang Islam dan sesuai dengan prinsip/aturan syariat)

Menjawab 5 = 38 Pedagang

Menjawab 4 = 103 Pedagang

Menjawab 3 = 24 Pedagang

Menjawab 2 = 7 Pedagang

Menjawab 1 = 5 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 38 pedagang menjawab 5 :  $38 \times 5 = 190$

Jumlah skor untuk 103 pedagang menjawab 4:  $103 \times 4 = 412$

Jumlah skor untuk 24 pedagang menjawab 3 :  $24 \times 3 = 72$

Jumlah skor untuk 7 pedagang menjawab 2 :  $7 \times 2 = 14$

Jumlah skor untuk 5 pedagang menjawab 1 :  $5 \times 1 = 5$  \_\_\_\_\_ +

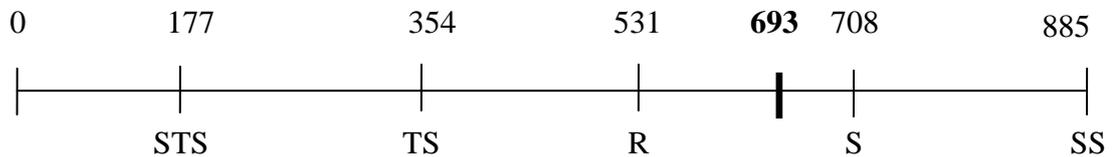
**Jumlah = 693**

Jumlah skor ideal untuk item No. 18 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

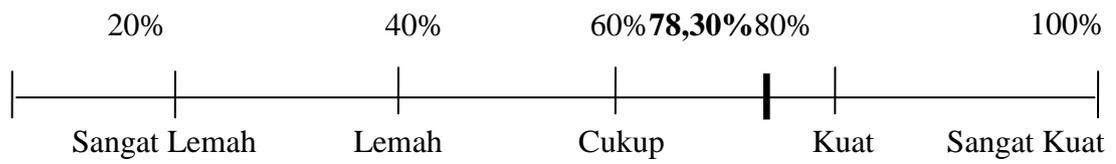
Jumlah skor terendah untuk item No. 18 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 18) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar bank syariah adalah banknya orang Islam dan

sesuai dengan prinsip/aturan syariat terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 18) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar bank syariah adalah banknya orang Islam dan sesuai dengan prinsip/aturan syariat, yaitu  $693/885 \times 100\% = 78,30\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 18 dapat dilihat seperti:



- j. Item No. 19 (Keyakinan pedagang dengan menggunakan produk dan layanan jasa bank syariah karena ingin terhindar dari dosa besar)

Menjawab 5 = 36 Pedagang

Menjawab 4 = 105 Pedagang

Menjawab 3 = 24 Pedagang

Menjawab 2 = 8 Pedagang

Menjawab 1 = 4 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 36 pedagang menjawab 5 :  $36 \times 5 = 180$

Jumlah skor untuk 105 pedagang menjawab 4:  $105 \times 4 = 420$

Jumlah skor untuk 24 pedagang menjawab 3 :  $24 \times 3 = 72$

Jumlah skor untuk 8 pedagang menjawab 2 :  $8 \times 2 = 16$

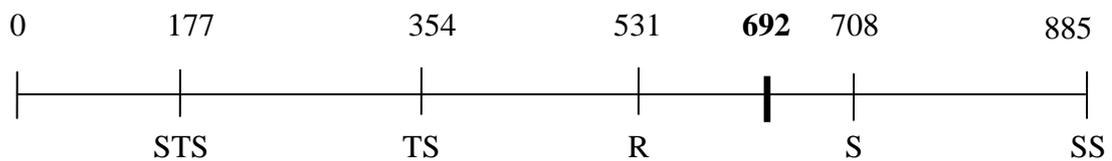
Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 1 :  $4 \times 1 = 4$  +

**Jumlah = 692**

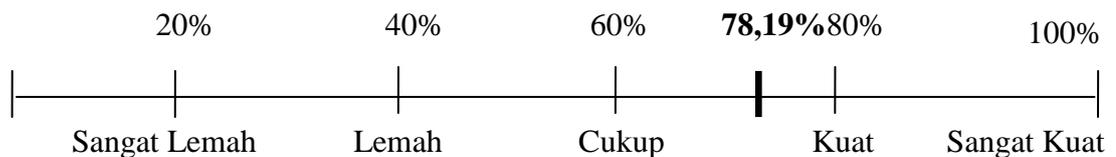
Jumlah skor ideal untuk item No. 19 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 19 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 19) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka keyakinan pedagang dengan menggunakan produk dan layanan jasa bank syariah karena ingin terhindar dari dosa besar terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 19) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka keyakinan pedagang dengan menggunakan produk dan layanan jasa bank syariah karena ingin terhindar dari dosa besar, yaitu  $692/885 \times 100\% = 78,19\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 19 dapat dilihat seperti:



k. Item No. 20 (Pernah mendengar dan melihat tentang bank syariah yang membuat saya tertarik untuk bertransaksi di bank syariah)

Menjawab 5 = 29 Pedagang

Menjawab 4 = 96 Pedagang

Menjawab 3 = 38 Pedagang

Menjawab 2 = 10 Pedagang

Menjawab 1 = 4 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 29 pedagang menjawab 5 :  $29 \times 5 = 145$

Jumlah skor untuk 96 pedagang menjawab 4:  $96 \times 4 = 384$

Jumlah skor untuk 38 pedagang menjawab 3 :  $38 \times 3 = 114$

Jumlah skor untuk 10 pedagang menjawab 2 :  $10 \times 2 = 20$

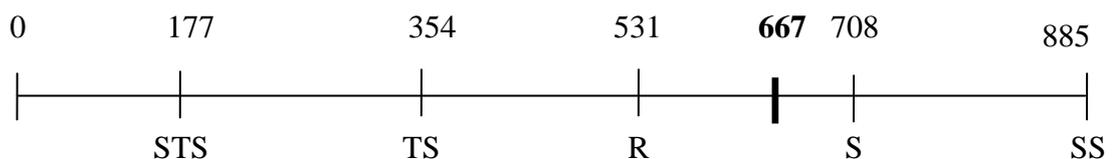
Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 1 :  $4 \times 1 = 4$  +

**Jumlah = 667**

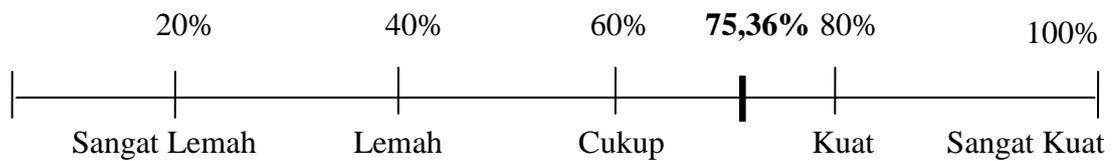
Jumlah skor ideal untuk item No. 20 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 20 =  $1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 20) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar dan melihat tentang bank syariah yang membuat saya tertarik untuk bertransaksi di bank syariah terletak pada daerah setuju. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 20) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka pernah atau tidaknya mendengar dan melihat tentang bank syariah yang membuat saya tertarik untuk bertransaksi di bank syariah, yaitu  $667/885 \times 100\% = 75,36\%$  tergolong kuat. Presentase kelompok responden item No. 20 dapat dilihat seperti:



1. Item No. 21 (Ketertarikan bertransaksi di bank syariah karena menurut pedagang semua bank sama saja yang berbeda hanya istilah yang digunakan)

Menjawab 5 = 20 Pedagang

Menjawab 4 = 66 Pedagang

Menjawab 3 = 22 Pedagang

Menjawab 2 = 31 Pedagang

Menjawab 1 = 38 Pedagang

Jumlah pedagang (responden) berjumlah 177.

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 5 :  $20 \times 5 = 100$

Jumlah skor untuk 66 pedagang menjawab 4:  $66 \times 4 = 264$

Jumlah skor untuk 22 pedagang menjawab 3 :  $22 \times 3 = 66$

Jumlah skor untuk 31 pedagang menjawab 2 :  $31 \times 2 = 62$

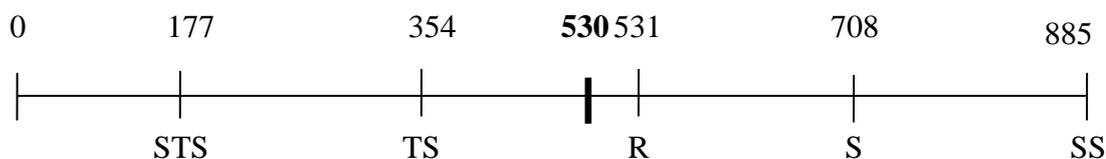
Jumlah skor untuk 38 pedagang menjawab 1 :  $38 \times 1 = 38$                       +

**Jumlah = 530**

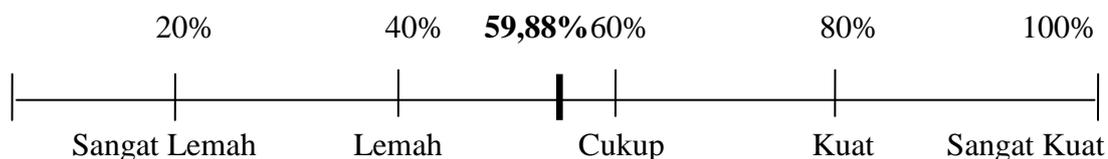
Jumlah skor ideal untuk item No. 21 (skor tertinggi) =  $5 \times 177 = 885$

Jumlah skor terendah untuk item No. 21  $= 1 \times 177 = 177$

Berdasarkan data (item No. 21) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka ketertarikan dalam bertransaksi di bank syariah karena menurut saya semua bank sama saja yang berbeda hanya istilah yang digunakan terletak pada daerah ragu-ragu. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



Jadi, berdasarkan data (item No. 21) yang diperoleh dari 177 pedagang, maka ketertarikan dalam bertransaksi di bank syariah karena menurut saya semua bank sama saja yang berbeda hanya istilah yang digunakan, yaitu  $530/885 \times 100\% = 59,88\%$  tergolong cukup. Presentase kelompok responden item No. 21 dapat dilihat seperti:



**Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Dari Statistik Per Item Pertanyaan Kuesioner**

No	Pertanyaan	Daerah	Golongan	Presentase
1	Pernah mendengar adanya Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas	Sangat Setuju	Sangat Kuat	81,70%
2	Pernah mendengar kedekatan lokasi Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas dari tempat saya berdagang	Setuju	Kuat	75,25%
3	Pernah mendengar produk dan layanan jasa yang ada di Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas	Setuju	Kuat	74,35%
4	Pernah mendengar bahwa Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas menjalankan prinsip bagi hasil bukan bunga	Setuju	Kuat	76,15%
5	Mengetahui haram nya bunga bank konvensional	Setuju	Kuat	79,54%
6	Memahami bahwa segala aspek kehidupan termasuk bertransaksi lembaga perbankan harus sesuai dengan Alquran dan Hadits	Sangat Setuju	Sangat Kuat	82,03%
7	Dasar tertarik dan atau menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas karena adanya fatwa MUI yang mengharamkan	Setuju	Kuat	78,53%

	bunga bank			
8	Bank syariah adalah bank yang islami	Setuju	Kuat	79,54%
9	Bank syariah adalah bank yang sesuai dengan Alquran dan Hadits	Setuju	Kuat	78,53%
10	Pernah melihat iklan bank syariah yang gambar dan pencahayaannya sangat menarik	Setuju	Kuat	71,63%
11	Pernah mendengar kalimat luar biasa tentang bank syariah seperti “bank syariah adalah bank yang akan terhindar dari bunga bank”	Setuju	Kuat	73,10%
12	Pernah melihat iklan bank syariah sangat besar sehingga memenuhi satu halaman; Koran,majalah,layar gadget atau memenuhi papan iklan	Setuju	Kuat	72,99%
13	Pernah melihat iklan bank syariah yang warnanya sangat mencolok	Setuju	Kuat	71,07%
14	Pernah melihat iklan-iklan bank syariah memenuhi jalan yang saya lewati	Setuju	Kuat	68,36%
15	Pernah mendengar tentang bank syariah berulang kali baik itu dari sales bank maupun dari kerabat	Setuju	Kuat	72,88%
16	Pernah melihat iklan bank syariah menampilkan banyak gambar di waktu yang singkat	Setuju	Kuat	70,16%
17	Pernah mendengar serta melihat bahwa iklan bank syariah selalu menawarkan sesuatu yang terbaru secara berkala baik berupa promo, produk maupun layanan jasa	Setuju	Kuat	70,73%
18	Pernah mendengar bank syariah adalah banknya orang Islam dan sesuai dengan prinsip/aturan syariat	Setuju	Kuat	78,30%
19	Yakin dengan menggunakan produk dan layanan jasa bank syariah karena ingin terhindar dari dosa besar	Setuju	Kuat	78,19%
20	Pernah mendengar dan melihat tentang bank syariah yang membuat saya tertarik untuk bertransaksi di bank syariah	Setuju	Kuat	75,36%
21	Tidak tertarik bertransaksi di bank syariah karena menurut saya semua bank sama saja yang berbeda hanya istilah yang digunakan	Ragu-ragu	Cukup	59,88%

Sumber: data diolah hasil dari perhitungan data per item (2018)

### **C. Pembahasan**

Hasil dari keseluruhan data dengan 21 item pertanyaan yang diajukan maka didapatkan 78,45% (lampiran 4 scale statistics bagian mean) sebagai rata-rata jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas yang dapat digolongkan pada jawaban yang kuat (60%-80%) dan terletak pada wilayah setuju. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pertanyaan tentang persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas yang dimulai dari pertanyaan 1-9 terletak di wilayah setuju atas pengetahuan dari hasil stimuli yakni suara yang diperoleh melalui alat indera pendengaran, pemahaman tentang bank syariah sebagai hasil dari interpretasi stimuli dan pendapat kesyariahan dari hasil interpretasi dan tanggapan adanya bank syariah. Rata-rata hasil keseluruhan data yaitu 78,45% juga berarti bahwa pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dinyatakan dalam golongan yang kuat dan berpengaruh terhadap persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah.

Item pertanyaan tentang persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah dimulai dari pertanyaan 1-9 dan item pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah dimulai dari pertanyaan 10-21.

#### **1. Persepsi Pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah**

##### **a. Aspek Pengetahuan**

Item pertanyaan 1-4 merujuk pada pernah atau tidaknya mendengar adanya bank syariah, kedekatan lokasi bank syariah dengan tempat berdagang, produk dan layanan jasa yang ada di bank syariah dan prinsip bagi hasil yang

dijalankan bank syariah yang tentunya bank syariah yang dimaksud adalah bank syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas yang menghasilkan jawaban 81,70% pernah mendengar adanya bank syariah, 75,25% pernah mendengar kedekatan lokasi bank syariah dengan tempat berdagang, 74,35% pernah mendengar produk dan layanan jasa yang ada di bank syariah dan 76,15% pernah mendengar prinsip bagi hasil yang dijalankan bank syariah. Jika dirata-ratakan dari 4 item pertanyaan pertama tentang data persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah diperoleh hasil 76,86% yang terletak di wilayah setuju yang berarti bahwa setuju persepsi dihasilkan dari proses mendengar yang merupakan hasil stimuli dari suara yang diperoleh melalui alat indera pendengaran yang akan mempengaruhi proses persepsi selanjutnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nugroho J. Setiadi bahwa persepsi dibentuk oleh tiga pasang pengaruh yaitu karakteristik dari stimuli, hubungan stimuli dengan sekelilingnya dan kondisi-kondisi di dalam diri kita sendiri. Stimuli/stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu.<sup>7</sup>

Hasil jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas dengan pertanyaan pernah atau tidaknya mendengar, termasuk dalam bagian stimuli yang bisa saja didapat dari bentuk fisik (iklan, brosur, pamflet) atau dari bentuk visual (iklan melewati media massa dan elektronik, brosur) atau juga bisa komunikasi verbal yang dilakukan sesama pedagang, kerabat bahkan dengan *salesman* bank syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa persepsi

---

<sup>7</sup>Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 160.

diawali dari penerimaan stimulus melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan dan diberi makna oleh penerima persepsi.

Item pertanyaan 1-4 merupakan pertanyaan untuk mengetahui persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah (Bank Syariah Mandiri) tentang **aspek pengetahuan** seputar bank syariah yang jika dirata-ratakan hasil jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas dari pertanyaan 1-4 menghasilkan 76,86% yang tergolong dalam jawaban yang kuat.

Dikelompokkan sebagai aspek pengetahuan karena pengetahuan merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang melalui panca inderanya sebagaimana yang dikemukakan oleh Notoatmojo dalam bukunya pendidikan dan perilaku kesehatan, pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>8</sup>Aspek pengetahuan atas jawaban kuesioner pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah yang menghasilkan 76,86% juga tergolong dalam pengetahuan dengan tingkatan baik karena menurut Arikunto bahwa ukuran tingkat pengetahuan sebagai berikut: pengetahuan baik (76-100%), pengetahuan cukup (60-75%) dan pengetahuan kurang (<60%).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>S. Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 50. [dr-suparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan.html?m=1](http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan.html?m=1) (22 Juni 2018).

<sup>9</sup>S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). [dr-suparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan.html?m=1](http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan.html?m=1) (22 Juni 2018).

b. Aspek Pemahaman

Item pertanyaan 5-7 merujuk pada pengetahuan pedagang tentang haramnya bunga bank konvensional, pemahaman bahwa segala aspek kehidupan termasuk bertransaksi lembaga perbankan harus sesuai dengan Alquran dan Hadis, dan ketertarikan pedagang menjadi nasabah di bank syariah karena adanya fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank yang menghasilkan jawaban pengetahuan pedagang tentang haramnya bunga bank konvensional 79,54%, pemahaman bahwa segala aspek kehidupan termasuk bertransaksi lembaga perbankan harus sesuai dengan Alquran dan Hadis 82,03%, dan ketertarikan pedagang menjadi nasabah di bank syariah karena adanya fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank 78,53%.

Item pertanyaan 5-7 merupakan pertanyaan untuk mengetahui persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah (Bank Syariah Mandiri) tentang **aspek pemahaman** terhadap aspek kehidupan termasuk bertransaksi di lembaga perbankan harus sesuai dengan alquran dan hadis, dan hukum yang menimbulkan lahirnya bank syariah yang jika dirata-ratakan hasil jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas dari pertanyaan 5-7 menghasilkan 80,03% yang tergolong dalam jawaban di wilayah sangat setuju yang berarti bahwa sangat setuju atas pengharaman bunga bank konvensional yang didasarkan pada keputusan fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga (Intersat/Fa'idah) dan segala aspek kehidupan termasuk bertransaksi di lembaga perbankan harus sesuai dengan alquran dan hadis.

Dikelompokkan sebagai aspek pemahaman karena pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari sekedar mengetahui. Pemahaman merupakan proses lanjutan dari mengetahui (pengetahuan) sebagaimana hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudirman bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menterjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang telah diterimanya.<sup>10</sup>

Persepsi yang diberikan oleh pedagang pasar Sari Mulia Kapuas aspek pemahaman item pertanyaan 5-7 ini tergantung pada pembelajaran atau pengetahuan yang didapat dan kepribadian masing-masing pedagang. Hal ini sesuai dengan teori Miftah Thoha tentang interpretasi yang merupakan proses lanjutan dari penerimaan stimulus lalu dilanjutkan dengan penginderaan. Interpretasi merupakan aspek kognitif dari persepsi yang amat penting. Proses interpretasi ini tergantung pada cara pendalaman (*learning*), motivasi, dan kepribadian seseorang akan berbeda dengan orang lain.<sup>11</sup>

#### c. Aspek Pendapat

Item pertanyaan 8-9 merujuk pada setuju-kah dengan pernyataan bahwa bank syariah adalah bank yang islami dan bank yang sesuai dengan Alquran dan hadis yang menghasilkan jawaban bank syariah adalah bank yang islami 79,54%

---

<sup>10</sup>I Purwanti, "Studi Kasus Tentang Pemahaman Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik"(Thesis diterbitkan, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2012), hlm.6.

<sup>11</sup>Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009),hlm. 146.

dan bank syariah adalah bank yang sesuai dengan Alquran dan Hadis 78,53%. Jika dirata-ratakan dari 2 item pertanyaan tentang persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah diperoleh hasil 79,03% yang terletak di wilayah setuju.

Pernyataan pedagang pada item pertanyaan 8 dan 9 ini dikategorikan sebagai **aspek pendapat** atau pandangan pedagang terhadap kesyariahan bank syariah. Pernyataan pedagang pada aspek pendapat terhadap kesyariahan bank syariah diperkuat oleh Burhanuddin Susanto dalam bukunya Hukum Perbankan Syariah bahwa “perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Suatu perbankan dikatakan sebagai perbankan syariah karena mengacu pada prinsip syariah yang mengatur perjanjian berdasarkan hukum Islam. Dalam hukum Islam, yang menjadi sumber hukum adalah alquran dan sunnah”.<sup>12</sup>

Diperkuat juga oleh Adiwarmanto A. Karim tentang Islam dan perbankan syariah bahwa “dalam *ushul fiqh*, ada kaidah yang menyatakan bahwa *ما لا يتم الواجب الا به فهو واجب* “*maa laa yatimm al-wajib illa bihi fa huwa wajib*”, yakni sesuatu yang harus ada untuk menyempurnakan yang wajib, maka ia wajib diadakan. Mencari nafkah (yakni melakukan kegiatan ekonomi) adalah wajib. Dan karena pada zaman modern ini kegiatan perekonomian tidak akan sempurna tanpa adanya lembaga perbankan, lembaga perbankan ini pun wajib diadakan. Dengan

---

<sup>12</sup>Burhanuddin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 13.

demikian maka kaitan antara Islam dengan perbankan menjadi jelas”.<sup>13</sup> Aspek pendapat tentang kesyariahan bank syariah inipun tidak terlepas dari proses persepsi yaitu interpretasi bahwa pernyataan tersebut tergantung pada cara pendalaman (*learning*), motivasi, dan kepribadian masing-masing pedagang.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah

### a. Faktor Eksternal

Item pertanyaan 10 dan 11 merujuk pada faktorintensitas yaitu pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah yang gambar dan pencahayaannya sangat menarik dan pernah atau tidaknya mendengar kalimat luar biasa tentang bank syariah yang menghasilkan jawaban pernah melihat iklan bank syariah yang gambar dan pencahayaannya sangat menarik 71,63% dan pernah mendengar kalimat luar biasa tentang bank syariah 73,10% yang jika dirata-ratakan sebesar 72,36% terletak di wilayah setuju. Hal ini berarti bahwa faktor eksternal yaitu intensitas mempengaruhi terhadap persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah melalui iklan yang gambar dan pencahayaan yang menarik. Hal ini juga sejalan dengan pengertian dan contoh yang diberikan Udai Pareek dalam bukunya perilaku organisasi tentang intensitas bahwa pada umumnya, rangsangan yang lebih intensif mendapatkan lebih banyak tanggapan daripada rangsangan yang kurang intens. Iklan memanfaatkan faktor ini dengan baik sekali. Misalnya iklan yang diperkuat dengan lampu-lampu yang lebih terang

---

<sup>13</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 15.

lebih menarik perhatian. Dalam suatu pemogokan para pekerja menarik perhatian para manajer dengan meneriakkan semboyan-semboyan.<sup>14</sup>

Item pertanyaan 12 merujuk pada faktor ukuran yaitu pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah sangat besar yang menghasilkan jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas pernah melihat iklan bank syariah sangat besar sehingga memenuhi satu halaman; Koran, majalah, layar gadget atau memenuhi papan iklan dengan rata-rata 72,99% yang terletak di wilayah setuju. Hal ini berarti bahwa faktor eksternal yaitu ukuran mempengaruhi terhadap persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah. Hal ini juga sesuai dengan Pernyataan Nugroho J. Setiadi bahwa ukuran iklan cetak yang lebih besar, lebih memungkinkan untuk diperhatikan.<sup>15</sup> Dan teori ini dijalankan oleh bank syariah Mandiri cabang Kuala Kapuas untuk menarik perhatian dan menimbulkan persepsi dikalangan masyarakat khususnya pedagang pasar Sari Mulia Kapuas.

Item pertanyaan 13 merujuk pada faktor kontras yaitu pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah yang warnanya sangat mencolok yang menghasilkan jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas sebesar 71,07% yang terletak di wilayah setuju pernah melihat iklan bank syariah yang warnanya sangat mencolok. Hal ini berarti bahwa faktor eksternal yaitu kontras mempengaruhi persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas. Selaras dengan pernyataan Nugroho J. Setiadi menyatakan bahwa kontras memungkinkan untuk mendapatkan

---

<sup>14</sup>Udai Pareek, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 1996), hlm. 15.

<sup>15</sup>Nugroho J. Setiadi, *op.cit*, hlm. 163.

perhatian. Gambar sebuah produk di atas latar belakang yang putih mungkin akan dapat perhatian, tetapi tidak menjamin pemahaman dan ingatan.<sup>16</sup>

Item pertanyaan 14 dan 15 faktor ulangan yaitu pernah atau tidaknya melihat iklan-iklan bank syariah memenuhi jalan yang saya lewati dan pernah atau tidaknya mendengar tentang bank syariah berulang kali baik itu dari sales bank maupun dari kerabat yang menghasilkan jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas pernah melihat iklan-iklan bank syariah memenuhi jalan yang saya lewati 68,36% dan pernah mendengar tentang bank syariah berulang kali baik itu dari sales bank maupun dari kerabat 70,88% yang jika dirata-ratakan 69,62% terletak di wilayah setuju. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Udai Pareek dalam bukunya perilaku organisasi yang menyatakan bahwa biasanya hal-hal yang berulang menarik perhatian. Ulangan mempunyai nilai yang menarik perhatian selama digunakan dengan hati-hati karena jika terlalu sering akan menghasilkan kejenuhan dan dapat kehilangan arti perseptif.<sup>17</sup>Dari pernyataan di atas berarti benar bahwa ulangan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah.

Item pertanyaan 16 merujuk pada faktor gerakan yaitu pernah atau tidaknya melihat iklan bank syariah menampilkan banyak gambar di waktu yang singkat yang menghasilkan jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas pernah melihat iklan bank syariah menampilkan banyak gambar di waktu yang singkat dengan total rata-rata sebesar 70,16% yang terletak di wilayah setuju dan

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 164.

<sup>17</sup>Udai Pareek, *op. cit.*, hlm. 15.

tergolong jawaban yang kuat. Hal ini berarti bahwa faktor gerakan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah. Selaras dengan pernyataan Udai Pareek bahwa hal-hal yang bergerak lebih menarik perhatian daripada hal-hal yang diam.<sup>18</sup>

Item pertanyaan 17 merujuk pada faktor sesuatu yang baru yaitu pernah atau tidaknya mendengar serta melihat bahwa iklan bank syariah selalu menawarkan sesuatu yang terbaru secara berkala baik berupa promo, produk maupun layanan jasa yang menghasilkan jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas pernah mendengar serta melihat bahwa iklan bank syariah selalu menawarkan sesuatu yang terbaru secara berkala baik berupa promo, produk maupun layanan jasa dengan total rata-rata sebesar 70,73% yang terletak di wilayah setuju. Hal ini berarti bahwa faktor sesuatu yang baru merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah dikarenakan menurut Udai Pareek hal-hal yang baru juga menarik perhatian, jika orang sudah terbiasa dengan kerangka yang sudah dikenal maka sesuatu yang baru akan menarik perhatian.<sup>19</sup>

#### b. Faktor Internal

Item pertanyaan 18 merujuk pada faktor belajar/pemahaman yaitu pertanyaan tentang pernah atau tidaknya mendengar bank syariah adalah banknya orang Islam sesuai dengan prinsip/aturan syariat yang menghasilkan jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas pernah mendengar bank syariah adalah

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 15.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 16.

banknya orang Islam sesuai dengan prinsip/aturan syariat yang rata-rata jawabannya terletak di wilayah setuju dengan total 78,30%. Pada faktor internal tentang belajar atau pemahaman penulis menafsirkan bahwa faktor ini berpengaruh karena belajar atau pemahaman pedagang pasar Sari Mulia Kapuas karena tergolong dari proses pemerolehan sendiri baik dari mendengar, melihat maupun pengalaman. Hal ini selaras dengan tulisan Ernest R. Hillgard dan Gordon H. Bower dalam bukunya *Theories Of Learning* yang menyatakan bahwa “to learn means “to gain knowledge through experience”; but one of the meanings of “experience” is “to perceive directly with the senses””.<sup>20</sup> Yang berarti bahwa untuk belajar berarti “untuk mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman”; tetapi salah satu makna dari “pengalaman” adalah “merasakan langsung dengan indra”. Hal ini juga sesuai dengan tulisan Miftah Thoha bahwa belajar (*learning*) atau pemahaman dan persepsi, semua faktor-faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada sesuatu obyek sehingga menimbulkan adanya persepsi adalah didasarkan dari kekomplekan kejiwaan.<sup>21</sup> Kekomplekan kejiwaan yang dimaksud merupakan hasil dari belajar/pemahaman, pengalaman, dan memakai alat indera sehingga membentuk persepsi.

Item pertanyaan 19 merujuk pada faktor motivasi yaitu keyakinan pedagang dengan menggunakan produk dan layanan jasa bank syariah karena ingin terhindar dari dosa besar yang menghasilkan jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas yakin dengan menggunakan produk dan layanan jasa bank syariah

---

<sup>20</sup>Ernest R. Hillgard and Gordon H. Bower, *Theories Of Learning* (London: Prentice Hall, Inc., 1904), hlm. 2.

<sup>21</sup>Miftah Thoha, *op.cit*, hlm. 153.

karena ingin terhindar dari dosa besar dengan total rata-rata jawaban 78,19% yang terletak pada wilayah setuju. Hal ini berarti faktor motivasi merupakan faktor internal yang mempengaruhi persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah. Menurut pengalaman penulis, motivasi merupakan dorongan dari dalam yang bersifat membangkitkan dan mengarah dari dalam untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selaras dengan motivasi menurut Wibowo yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus-menerus dan adanya tujuan.<sup>22</sup>

Item pertanyaan 20 dan 21 merujuk pada faktor kepribadian yaitu tertarik bertransaksi di bank syariah karena pernah melihat dan mendengar tentang bank syariah dan tidak tertarik bertransaksi di bank syariah karena berpendapat semua bank sama saja yang berbeda hanya istilah yang digunakan yang menghasilkan jawaban pedagang pasar Sari Mulia Kapuas tertarik bertransaksi di bank syariah karena pernah melihat dan mendengar tentang bank syariah 75,36% dan tidak tertarik bertransaksi di bank syariah karena berpendapat semua bank sama saja yang berbeda hanya istilah yang digunakan 59,88%. Jawaban pedagang tertarik bertransaksi di bank syariah karena pernah melihat dan mendengar tentang bank syariah yaitu sebesar 75,36% ini berarti bahwa pedagang pasar Sari Mulia Kapuas mempunyai kepribadian yang terbuka yang dalam psikologi disebut pribadi

---

<sup>22</sup>Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*(Jakarta: Rajawali Pers. 2013),hlm. 111.

ekstrover karena menunjukkan pribadi yang interaktif dalam hubungan sosial serta lebih peduli dengan lingkungan sekitar. Orang yang tidak peduli dan tidak interaktif dalam hubungan sosial tidak akan bisa memberikan persepsi melalui apa yang dilihat dan didengar tanpa dipedulikan. Hal ini sama dengan teori yang dikemukakan Carl Jung dalam bukunya *Psychologische Typen (Psychological Types)* tahun 1920 bahwa ekstrover biasanya memiliki kepribadian yang blak-blakan (terbuka) dan ramah tamah (senang bergaul), serta didominasi apa yang terjadi diluar artinya memiliki kepedulian yang tinggi terhadap apa yang terjadi di sekitar mereka. *“Extroverts are typically thought of as those people who are outspoken, outgoing and predominately concerned with what’s going on with outer world”*.<sup>23</sup> Dan jawaban yang tergolong ragu-ragu ketika tidak tertarik bertransaksi di bank syariah karena berpendapat semua bank sama saja yang berbeda hanya istilah yang digunakan dengan total jawaban 59,88% tergolong berkepribadian tertutup atau introver karena biasanya cenderung pendiam dan hanya peduli terhadap pemikiran mereka sendiri. Orang yang tidak senang berinteraksi dan peduli sosial beranggapan bahwa semuanya sama saja dan tidak akan tertarik melakukan sesuatu yang dianggap sama. Seperti yang dikemukakan Carl Jung bahwa introver biasanya cenderung pendiam, reflektif (suka merenung), dan terfokus pada dunia batin artinya lebih peduli tentang pemikiran mereka dalam dunia mereka sendiri. *“Introverts, by contrast, are quiet, reflective and focuses on*

---

<sup>23</sup>Joseph Bennington Castro, *The Science Of What Makes an Introvert and an Extrovert*, 2013. <https://io9.gizmodo.com/the-science-behind-extroversion-and-introversion-1282059791> (24 Juni 2018).

*the inner (mental) world*".<sup>24</sup>Kepribadian yang membentuk persepsi juga erat kaitannya dengan interaksi dan lingkungan yang menurut Wibowo kepribadian pada hakikatnya adalah karakteristik individu yang menunjukkan kecenderungan identitasnya melalui pemikiran, emosi dan perilaku yang merupakan produk interaksi antara genetik dan pengaruh lingkungan.<sup>25</sup>Dari penjelasan tersebut bahwa kepribadian merupakan faktor internal yang mempengaruhi persepsi terhadap bank syariah.

### **Persepsi dalam Islam**

Persepsi dan panca indra merupakan dua hal yang saling berkaitan. Persepsi tidak akan terbentuk jika stimulus tidak diterima melalui alat indra. Sebagaimana yang dikatakan oleh Agus Abdul Rahman melalui indra, kita kontak, menyadari dan mendeteksi stimulus sosial, sedangkan melalui persepsi kita mengenal, mengerti, dan memaknai stimulus tersebut.<sup>26</sup>

Data yang dihasilkan dari kuesioner yang dibagikan pada pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas dalam memberikan persepsi melalui proses panca indera melihat, mendengar, dan memahami. Data yang merujuk pada proses persepsi melalui penginderaan dengan cara melihat terdapat 5 item pertanyaan yaitu nomor 10,12, 13,14, dan 16 (lihat lampiran kuesioner penelitian). Data yang merujuk pada proses persepsi melalui penginderaan dengan cara mendengar terdapat 8item

---

<sup>24</sup>Joseph Bennington Castro, *The Science Of What Makes an Introvert and an Extrovert*, 2013. <https://io9.gizmodo.com/the-science-behind-extroversion-and-introversion-1282059791> (24 Juni 2018).

<sup>25</sup>Wibowo, *op.cit*, hlm. 16.

<sup>26</sup> Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 76.

pertanyaan yaitu nomor 1-4,11,15,17,dan 18 (lihat lampiran kuesioner penelitian). Data yang merujuk pada proses persepsi dengan cara melihat dan mendengar terdapat 1 item pertanyaan yaitu nomor 20 (lihat lampiran kuesioner penelitian). Data yang merujuk pada proses persepsi dengan cara memahami baik dari penginderaan, pengalaman, akal dan kepribadian terdapat 7 item pertanyaan yaitu nomor 5-9,19 dan 21 (lihat lampiran kuesioner penelitian).

Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca indra, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan, dan pemahaman dengan indera mata maupun pemahaman dengan hati dan akal.<sup>27</sup>

Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada alat indra yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Di dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam QS. an-Nahl/16: 78, yaitu :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

---

<sup>27</sup>Gisella Arnis, Grafiyana, “Pengaruh Persepsi Label Peringatan Bergambar Pada Kemasan Rokok Terhadap Minat Merokok Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” (Skripsi diterbitkan, Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015), hlm.30.

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.<sup>28</sup>

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut. Kemudian, beberapa ayat di bawah ini tentang panca indera yang berperan dalam proses persepsi dalam penelitian ini, antara lain:

a. Penglihatan

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُمْ ثُمَّ جَعَلَهُمْ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ  
مِّنْ خَلَلِهِ ۚ وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ ۚ مَنْ يَشَاءُ  
وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَّنْ يَشَاءُ ۗ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ ۚ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ ۗ

“Tidakkah kamu melihat bahwa Allah Mengarak awan, kemudian Mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, Maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, Maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan”. (QS. An-Nūr/24: 43).<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm 220.

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 284.

a. Pendengaran

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ  
 أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

“Yang mendengarkan Perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya mereka Itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka Itulah orang-orang yang mempunyai akal.” (Q.S. az-Zumar/39: 18).<sup>30</sup>

Maksudnya ialah mereka yang mendengarkan ajaran-ajaran alquran dan ajaran-ajaran yang lain, tetapi yang diikutinya ialah ajaran-ajaran alquran karena ia adalah yang paling baik.

Berkaitan dengan indra dan persepsi, Islam memberikan perhatian yang sangat serius. Islam menganjurkan kita untuk mengendalikan indera sehingga tidak sembarang informasi bisa masuk pada diri kita. Kita pun diajarkan untuk tidak terlalu percaya dengan evaluasi subjektif dari indra dan persepsi kita (Q.S. al-Munāfiqūn/63: 4)<sup>31</sup>

وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعُ لِقَوْلِهِمْ كَأَنْهُمْ خُشْبٌ مِّنْ سِنْدَةٍ  
 تَحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ قَتَلَهُمُ اللَّهُ أَنْى يُؤْفَكُونَ ﴿٤﴾

“Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadi kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengar perkataan mereka. Mereka seakan-akan kayu yang tersandar. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya). Maka waspadalah terhadap mereka; semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan (dari kebenaran)?”<sup>32</sup>

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 367.

<sup>31</sup> Agus Abdul Rahman, *op.cit*, hlm. 78-79.

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *op.cit*, hlm. 442.

Dari penjelasan di atas tentang persepsi dalam Islam maka sebagai seorang pedagang muslim khususnya pedagang pasar Sari Mulia Kapuas hendaknya lebih berhati-hati dalam menggunakan alat indera sebagai perantara masuknya informasi dan mengubahnya menjadi persepsi. Pedagang pasar Sari Mulia Kapuas juga jangan terlalu percaya atas hasil penafsiran sendiri dalam memberikan persepsi terhadap bank syariah kecuali jika telah dibuktikannya sendiri bahkan dilengkapi dengan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terutama terhadap bank syariah.